

**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS DAN PARTISIPASI
PETANI PADI LEBAK PADA LUMBUNG PANGAN
SINAR MUTIARA DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MIFTAHUL JANNAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

S
338.106 807
Jan
a
C 051 922
2005



**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS DAN PARTISIPASI
PETANI PADI LEBAK PADA LUMBUNG PANGAN
SINAR MUTIARA DI DESA PEMULUTAN ULU
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

R - 13586
/ 138E

Oleh

MIFTAHUL JANNAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

MIFTAHUL JANNAH. The Analysis of Agribusiness Management and Participate of Lowlands Farmers on Sinar Mutiara Rice Barn in the village of Pemulutan Ulu Sudistrict of Pemulutan Regency of Ogan Ilir (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **MARYANAH HAMZAH**)

The purpose were analyzing analyzing the function of agribusiness management in Sinar Mutiara rice barn, the factors who influence the farmers to take apart in Sinar Mutiara rice barn, comparing the income between lowlands rice farmers who become the member of rice barn and the one who don't, and deciding management strategy of Sinar Mutiara rice barn in future.

The data was taken in April 2005. The method which is used was case study, SinarMutiara rice barn and lowlands rice farmers in Pemulutan Ulu village as the unit case. Total of samples are 40 persons which consists of 20 person of member of Sinar Mutiara rice barn and 20 person of non member of Sinar Mutiara rice barn. Thee data is used were primary and secondary data. The data were analyzed by using computer, with SPSS Versi 10.0 programme and the result of it was explained descriptively.

The result show that the Agribusiness Management which has done successfully are production management and marketing management. The significant factors which influence farmers to be the member or not were production expenditure of farmers, the distance of farmers' house to Sinar Mutiara rice barn, quantity of families member, the education level of farmers, and interrelated of

farmers to the middle man. The income of member of Sinar Mutiara rice barn wasn't different significantly than the non member of it.

The development strategies of Sinar Mutiara rice barn in the future are : a. SO strategies are increase role and function of Sinar Muiara rice barn by using fund from center government, province government, and regency government, increase the awareness of member, enlarge exertion field, and create well, cooperation between rice barn and province and regency government. b. WO strategies are increase human resources of rice barn official, financial, and capial, specialized teaching, create relation with investor and government, increase tools and infrastuctures. c. ST strategies are socialize role and existance of rice barn morely and optimalize the use of tools and infrastructure, d. WT strategies are create division work in rice barn balancelly, build the member continuesly, special training to officials whose job were handling administration and financial problems, strengthen capitalization in rice barn, and increase the service of rice barn to member and non member.

RINGKASAN

MIFTAHUL JANNAH. Analisis Manajemen Agribisnis dan Partisipasi Petani Padi Lebak pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemuluan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **MARYANAH HAMZAH**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen agribisnis pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi lebak dalam berpartisipasi di Lumbung Pangan Sinar Mutiara, membandingkan pendapatan yang diterima oleh petani padi lebak anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dan petani padi lebak non anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara., dan merumuskan strategi pengembangan Lumbung Pangan Sinar Mutiara ke depan.

Pengumpulan data di lapangan berlangsung selama bulan April 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana Lumbung Pangan Sinar Mutiara dan petani padi lebak di desa Pemulutan Ulu sebagai satuan kasus. Sampel petani yang digunakan berjumlah 40 orang terdiri dari petani padi lebak anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara 20 orang dan petani padi lebak non anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara 20 orang. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan komputer dengan program SPSS versi 10.0, pada akhirnya hasil pengolahan dijelaskan secara deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen agribisnis yang telah dijalankan dengan baik di lumbung pangan Sinar Mutiara adalah hanya manajemen produksi dan manajemen pemasaran. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani menjadi anggota atau tidak menjadi anggota lumbung pangan Sinar Mutiara adalah biaya produksi, jarak domisili petani ke lumbung pangan Sinar Mutiara, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan keterkaitan petani dengan tengkulak. Pendapatan petani anggota lumbung pangan Sinar Mutiara dan pendapatan petani non anggota lumbung pangan Sinar Mutiara tidak berbeda nyata.

Adapun strategi pengembangan Lumbung Pangan Sinar Mutiara ke depan adalah a. Strategi SO, dengan meningkatkan peran, fungsi lumbung pangan dengan memanfaatkan dana dari pusat, provinsi, dan kabupaten, b. Strategi WO, dengan meningkatkan SDM pengurus lumbung, modal usaha, dan pendampingan khusus lumbung, membangun kemitraan dengan investor dan pemerintah. c. Strategi ST, dengan lebih mensosialisasikan peran dan keberadaan lumbung pangan, mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana, dan meningkatkan pelayanan lumbung. d. Strategi WT, dengan menciptakan pembagian bobot kerja yang seimbang di lumbung, pembinaan anggota secara kontinue, pelatihan khusus kepada pengurus, dan memperkuat permodalan lumbung.

**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS DAN PARTISIPASI PETANI
PADI LEBAK PADA LUMBUNG PANGAN SINAR MUTIARA
DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
MIFTAHUL JANNAH**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

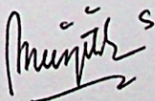
Skripsi

**ANALISIS MANAJEMEN AGRIBISNIS DAN PARTISIPASI PETANI
PADI LEBAK PADA LUMBUNG PANGAN SINAR MUTIARA
DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh:
MIFTAHUL JANNAH
05013104039

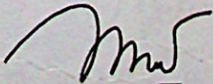
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Pembimbing II,



Ir. Maryanah Hamzah, M.S.

Indralaya, 29 November 2005

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul : “Analisis Manajemen Agribisnis dan Partisipasi Petani Padi Lebak pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Miftahul Jannah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 18 November 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Ketua

(Maryati^s)

2. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.

Sekretaris

(Maryanah)

3. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Anggota

(Andy Mulyana)

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Anggota

(Mirza Antoni)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

NIP : 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis

(Elisa Wildayana)

Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

NIP : 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 November 2005

Yang membuat pernyataan



Miftahul Jannah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 17 Maret 1983. Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara. Orang tua bernama Muhammad Said dan Siti Mariyam.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 1989 di TK YWKA Palembang, Sekolah Dasar pada tahun 1995 di SD Kartika 3 Palembang. Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1998 di SLTP Negeri 1 Palembang dan Sekolah Menengah Umum pada tahun 2001 di SMU Negeri 1 Palembang. Sejak Juli 2001 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan yang berjudul "Tinjauan Proses Pembuatan Keranjang Rotan dan Pemasarannya di Kelurahan 3 Ilir Palembang" pada tahun 2004 di bawah bimbingan Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Pada semester ganjil tahun 2004-2005 penulis dipercayakan menjadi Asisten Mata Kuliah Agama Islam (AMKAI) dan mata kuliah Ekonomi Mikro.

Penulis pernah menjabat sekretaris umum pada organisasi Pramuka SMU Negeri 1 Palembang pada tahun 2000-2001, anggota Divisi Diklat Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2003-2004, anggota Divisi Diklat UKM Wahana Dakwah Islamiah (Nadwah) Universitas Sriwijaya pada tahun 2003-2004, dan anggota divisi Statistik UKM Wahana Dakwah Islamiah (Nadwah) Universitas Sriwijaya pada tahun 2004-2005.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas cinta dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Lebak, Manajemen Agribisnis, dan Partisipasi Petani Padi Lebak pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Papa dan mama tercinta, atas doa dan motivasinya yang luar biasa, Macek, Kak Cek, Kak Ning, Mbak Hesti, Kak Yus, Mbak Dewi, Macik, dan Cek A atas segala bantuannya. (Khusus untuk mama yang selalu ada di hati)
2. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S. atas kesabaran dan arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis mulai dari persiapan sampai dengan skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. dan Ibu Dessy Adriani, SP., M.Si. yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Meri H. Sulaiman, Bapak Zainal, dan Bapak Imron atas kesediaan dan kerja samanya membantu penulis di lapangan
5. Sahabat-sahabat terbaikku, Eriga, Dila, Vivi, Husni, Novan, dan Moe, atas doa dan dukungannya selama ini.

6. Saudara-saudaraku tersayang, Syiah, Dewi, Witri, Ayiek, Fevie, dan Mbak Linda, untuk semua perhatian yang tercurah dan doanya.
7. Saudara-saudaraku yang baik, Suci, Indah, Yetti, Reni, Rosi, Zulia, Angga, untuk kebersamaan dan cintanya, kapan kita bereng lagi....
8. Kakak, Oma, Ali, Dudi, Khaidir, Adi, Adam, PJ, Kak Airul, Kak Aidil atas bantuan, dorongan, dan kesabarannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman PSA' 01, Fika, Dewi, Anggi, Sari, Febi, Pipiet, Gita, Marcel, Leroi, Hendra, dan semuanya terimakasih untuk kebersamaannya.
10. Teman-teman seperjuangan di BWPI, Nadwah, dan KAMMI, maaf atas segala khilaf dan semoga kita senantiasa saling mengingatkan dan terus berjuang di jalan-Nya
11. Saudaraku di Rohis SMUN 1 angkatan 2001, keep istiqomah, mari kita melangkah bersama untuk dawah SMUN1, terima kasih untuk pengertian dan dorongannya

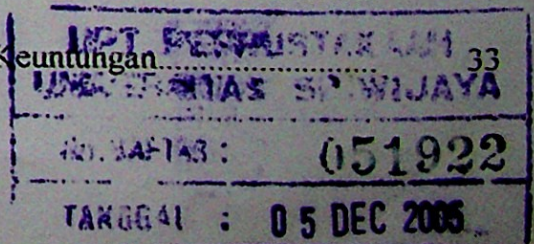
Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 29 November 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Konsep Usahatani Padi Lebak.....	10
2. Konsep Lumbung.....	15
3. Konsep Manajemen.....	18
4. Konsep Agribisnis.....	20
5. Konsep Manajemen Agribisnis.....	21
6. Konsep Biaya Produksi.....	28
7. Konsep Pemasaran.....	29
8. Konsep Penerimaan.....	31
9. Konsep Pendapatan dan Tingkat Keuntungan.....	33



	Halaman
10. Konsep Analisis SWOT	34
B. Model Pendekatan.....	36
C. Hipotesis.....	38
D. Batasan Operasional.....	38
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	41
A. Tempat dan Waktu	41
B. Metode Penelitian.....	42
C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data.....	42
D. Metode Pengolahan Data.....	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Keadaan Umum Daerah	52
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	52
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	53
3. Penggunaan Tanah	53
4. Keadaan Penduduk.....	54
5. Mata Pencaharian Penduduk	56
6. Sarana dan Prasarana.....	58
7. Keadaan Umum Petanian	59
B. Kegiatan Budidaya Padi Lebak	61
1. Persemaian.....	61
2. Pengolahan Tanah	62
3. Penanaman.....	62

	Halaman
4. Pemeliharaan	63
5. Panen	64
C. Keadaan Lumbung Pangan Sinar Mutiara.....	65
1. Bidang Organisasi	67
2. Bidang Usaha	68
D. Karakteristik Petani Contoh.....	71
E. Manajemen Agribisnis pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara.....	73
1. Manajemen Keuangan.....	73
2. Manajemen Personalia	76
3. Manajemen Produksi.....	80
4. Manajemen Pemasaran.....	84
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani untuk menjadi Anggota dan Tidak Menjadi Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara	86
1. Tingkat Pendapatan	89
2. Biaya Produksi	90
3. Jarak Domisili Petani ke Lumbung Pangan Sinar Mutiara	90
4. Jumlah Anggota Keluarga	91
5. Tingkat Pendidikan.....	92
6. Keterkaitan Petani dengan Tengkulak.....	92
G. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Lebak Anggota dan Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara.....	93
H. Strategi Pengelolaan Lumbung Pangan Sinar Mutiara Ke Depan ...	100
1. Strategi SO	103

	Halaman
2. Strategi WO.....	106
3. Strategi ST.....	108
4. Strategi WT.....	109
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas sawah dengan topologi lahan di kabupaten/kota Sumatera Selatan.....	3
2. Luas panen tanaman padi lebak tahun 2003 di Kabupaten Ogan Ilir.....	4
3. Proporsi penarikan contoh	42
4. Matriks SWOT	51
5. Penggunaan tanah di Desa Pemulutan Ulu, 2005	54
6. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Pemulutan Ulu, 2005	55
7. Komposisi penduduk menurut pendidikan di Desa Pemulutan Ulu, 2005	56
8. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencarian di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	57
9. Jenis sarana transportasi yang ada di Desa Pemulutan Ulu, 2005	58
10. Tingkat umur dan pendidikan petani contoh di Desa Pemulutan Ulu, 2005	71
11. Luas lahan petani contoh di Desa Pemulutan Ulu, 2004	73
12. Rincian biaya penyusutan alat-alat prosesing dalam pengolahan gabah menjadi beras, 2004	76
13. Rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam pengolahan gabah menjadi beras di Desa Pemulutan Ulu, 2004.....	79
14. Rincian biaya yang dikeluarkan Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam memasarkan beras, 2004	86
15. Ringkasan analisis model logit pada faktor tingkat pendapatan, modal petani, jarak domisili petani ke lumbung, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan keerkaian petani dengan tengkulak.....	88

16. Rata-rata biaya produksi petani anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dan petani non anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004.....	94
17. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan petani anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dan petani non anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram analisis SWOT	35
2. Model pendekatan diagramatik analisis usahatani padi lebak dan manajemen agribisnis pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	37
3. Waktu kegiatan usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu	61
4. Struktur Organisasi Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu, 2004.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kecamatan Pemulutan, 2004	117
2. Denah Desa Pemulutan Ulu, 2004	118
3. Mekanisme Penyaluran dan Pengembalian Dana Bantuan Langsung Masyarakat	119
4. Struktur Organisasi Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004	120
5. Identitas Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004	122
6. Identitas Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004	123
7. Arus Keluar Masuk Uang Tunai (Cash Flow) pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu, 2004	124
8. Biaya Penyusutan Peralatan yang dimiliki Lumbung Pangan Sinar Mutiara, di Desa Pemulutan Ulu, 2004	124
9. Rincian Biaya yang dikeluarkan Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Pengolahan Gabah di Desa Pemulutan Ulu, 2004	125
10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Menjadi dan tidak Menjadi Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004	126
11. Hasil Analisis Regresi Logistik Keputusan Petani untuk Menjadi dan Tidak Menjadi Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004 (1).....	128
12. Hasil Analisis Regresi Logistik Keputusan Petani untuk Menjadi dan Tidak Menjadi Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara, 2004 (2).....	131
13. Rincian Biaya Penyusutan Alat Produksi Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara per Luas Garapan per Tahun, 2004....	134
14. Rincian Biaya Penyusutan Alat Produksi Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	135

15.	Rincian Biaya Tetap Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004	136
16.	Rincian Biaya Tetap Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004	137
17.	Rincian Biaya Tetap Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004.....	138
18.	Rincian Biaya Tetap Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004.....	139
19.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	140
20.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	141
21.	Rincian Biaya Variabel Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004	142
22.	Rincian Biaya Variabel Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	143
23.	Rincian Biaya Variabel Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004.....	144
24.	Rincian Biaya Variabel Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004.....	145
25.	Biaya Total Produksi Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per tahun, 2004.....	146
26.	Biaya Total Produksi Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per tahun, 2004.....	147
27.	Biaya Total Produksi Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per tahun, 2004	148

28.	Biaya Total Produksi Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per tahun, 2004	149
29.	Produksi dan Penerimaan Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004	150
30.	Produksi dan Penerimaan Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	151
31.	Pendapatan Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004	152
32.	Pendapatan Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Luas Garapan per Tahun, 2004.....	153
33.	Pendapatan Petani Padi Lebak Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004.....	154
34.	Pendapatan Petani Padi Lebak Non Anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam Rupiah per Hektar per Tahun, 2004	155
35.	Uji Liliefors, Uji F, dan Uji t-Student pada Uji Statistika Parametrik Dua Nilai Tengah Contoh Bebas Ukuran Kecil.....	156
36.	Matrik SWOT dan Perumusan Strategi untuk Pengembangan Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu	158

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih tetap akan memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sektor ini memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Bahkan pada era globalisasi sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya sanggah menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan di garis terdepan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya dituntut mampu menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah satu faktor andalan dalam memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat pedesaan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2003)

Beras sebagai salah satu komoditas pangan di Indonesia merupakan komoditas yang strategis yang memiliki sensitifitas politik, ekonomi, dan kerawanan sosial yang tinggi. Peran strategis beras dalam perekonomian nasional adalah : (1) usahatani padi menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga petani, (2) beras merupakan bahan makanan pokok bagi 95 persen penduduk Indonesia yang jumlahnya 205 juta jiwa, dengan pangsa pasar konsumsi energi dan protein yang berasal dari beras diatas 55 persen, dan (3) sekitar 30 persen dari total pengeluaran rumah tangga miskin dialokasikan untuk beras (Sudaryanto dan Agustian, 2003)

Meskipun Indonesia pernah berswasembada beras untuk pertama kalinya pada tahun 1984 dan dihargai oleh Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) namun keberhasilan ini hanya bertahan beberapa tahun saja, yaitu tahun 1984, 1985, 1986, dan 1993, dan setelah itu Indonesia kembali mengimpor beras. Usaha mempertahankan dan melestarikan swasembada beras dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan sampai saat ini terus mengalami kendala seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan terjadinya fluktuasi produksi padi dan luas lahan sawah. Salah satu penyebab timbulnya produksi padi yang terus berfluktuasi dan areal lahan sawah yang terus menyempit ini adalah karena adanya persaingan penggunaan lahan dan semakin pesatnya perubahan lahan subur untuk keperluan non pertanian. Kondisi ini telah mendorong pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai salah satu lahan potensial untuk penanaman padi.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu lahan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat luas dan mempunyai potensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai lahan usaha pertanian. Keberadaan lahan lebak di Indonesia cukup menjanjikan yaitu sekitar 13,38 juta ha, yang terdiri atas lebak dangkal 4,17 juta ha, lebak tengahan 3,45 juta ha, lebak dalam 0,68 juta ha, dan lebak dalam berasosiasi dengan gambut dangkal 2,36 juta ha. Adapun penyebaran lahan rawa lebak ini dapat kita temui di Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya. (Widjaya-Adhi *et al.*, 1998)

Pemanfaatan lahan rawa lebak di Indonesia sebagai lahan pertanian masih sangat terbatas, yaitu hanya seluas 1.476.085 ha. Di Sumatera Selatan potensi luas areal sawah lebak adalah sekitar 87.332 ha, yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Adapun penyebarannya dapat kita lihat pada Tabel 1. Pada Tabel 1, dapat kita lihat bahwa kabupaten OKI merupakan daerah yang pemanfaatan lahan

rawa lebaknya paling luas yaitu 34.521 ha, selanjutnya adalah kabupaten Ogan Ilir yaitu seluas 26.732 ha.

Tabel 1. Luas Sawah dengan Tipologi Lahan, di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Tipologi lahan sawah (ha)				
	Irigasi	tadah hujan	pasang surut	rawa lebak	lahan kering
OKI	2,5	3,644	77,753	34,521	26,449
OI	0	988	0	26,723	3,064
OKU	-1356	199	0	0	8,205
OKU Timur	1,137	3,074	0	17,772	18,301
OKU Selatan	1,356	249	0	670	14,818
Prabumulih	200	0	0	0	469
Muara Enim	400	469	0	8	26,737
Lahat	445	365	0	490	18,836
Pagar Alam	0	0	0	0	0
Musi Rawas	2,012	1,717	0	7	26,431
Lubuk Linggau	0	3	0	49	463
Musi Banyuasin	0	30	8,38	2,061	30,318
Banyuasin	0	7,116	24,194	4,941	20,59
Palembang	0	0	918	80	2,524
Jumlah	6,694	17,854	111,245	87,322	197,205

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortiluktua Sumsel. 2004.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial bagi Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang terbagi menjadi enam wilayah kecamatan ini sebagian besar areal pertaniannya didominasi oleh rawa lebak yaitu seluas 40.071 ha. Hal ini dapat kita lihat pada Tabel 2, dimana Kecamatan Pemulutan merupakan wilayah persawahan rawa lebaknya paling luas yaitu 13. 725 ha, kemudian diikuti oleh Kecamatan Tanjung Raja seluas 8. 970 ha. Sedangkan Kecamatan Tanjung Batu merupakan kecamatan yang paling sempit persawahan rawa lebaknya yaitu seluas 874 ha.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2003

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	5,314	18,599
2	Tanjung Raja	8,970	31,395
3	Rantan Alai	3,468	11,587
4	Tanjung Batu	847	3,094
5	Inderalaya	7,522	26,639
6	Pemulutan	13,725	43,050
Jumlah		40,071	134,362

Sumber Dinas Pertanian Ogan Komering Ilir. 2003.

Dalam prakteknya pemanfaatan lahan rawa memiliki perbedaan dengan lahan pertanian lainnya. Produktifitas lahan rawa lebak tergolong marginal dan pengembangannya untuk usaha pertanian mengalami banyak tantangan baik teknis, sosial ekonomi dan budaya. Sawah lebak secara teknis budidaya hanya dapat diusahakan setahun sekali dan ditanam pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, tanah diberakan karena lahan tergenang air yang cukup tinggi tidak memungkinkan untuk dilakukan penanaman padi terutama lebak dalam. Pada saat berakhirnya panen padi di lebak dangkal, dapat dilakukan pertanaman komoditi lainnya terutama hortikultura/ palawija yang berumur pendek dengan memperkirakan bahwa air yang meluap pada bulan Oktober tanaman telah selesai dipanen. Untuk itu pertanaman komoditi palawija/ hortikultura di lebak dangkal/ tengahan akan menghadapi masalah kekeringan sehingga diperlukan pompanisasi yang salah satu sumber airnya berasal dari air sungai (Zakiyah *et al.*, 2004)

Beberapa hasil penelitian Badan Litbang Pertanian melalui proyek SWAMP II, ISDP, LPTP Puntikayu, dan BPTP Sumatera Selatan selama kurun waktu tahun 1995- 2000 telah menghasilkan beberapa komponen teknologi untuk komoditas tanaman padi dan palawija/hortikultura. Introduksi varietas unggul, pemupukan, dan

penataan lahan dan air mampu meningkatkan produksi dan produktivitas lahan rawa lebak. Produksi padi dapat ditingkatkan dari 3,44 ton/ha GKG menjadi 5,41 ton/ha GKG (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, 2004)

Pada dasarnya peningkatan produksi pertanian ditujukan pada tercapainya tingkat ketahanan pangan yang berbasis pada keanekaragaman sumber daya pangan, kelembagaan, dan budaya lokal. Menurut Jefri *et al.* (2001), telah banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan melalui program-programnya. Salah satu program tersebut adalah program Pengembangan Ketahanan Pangan (PKP). Program ini telah dicanangkan di 13 Provinsi, salah satunya adalah Sumatera Selatan. Untuk Sumsel, program ini meliputi enam kabupaten penghasil padi yaitu Musi Rawas, Lahat, Muara Enim, Ogan Komering Ilir, OKU, dan Musi Banyuasin.

Adapun langkah awal program PKP ini adalah menumbuhkan usaha kelompok yang didasari pendekatan partisipatif yang melibatkan petani terutama kelompok sasaran dalam pengambilan keputusan. Salah satu kegiatan yang diarahkan dalam program PKP ini adalah mengaktifkan kembali kegiatan lumbung desa atau sekarang lebih dikenal dengan Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD)

Pada sebagian masyarakat, lumbung sering diartikan sebagai sosok tempat fisik menyimpan pangan ataupun sentra penghasil pangan pada suatu wilayah. Namun dalam Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No 6 Tahun 2001, lumbung pangan diartikan sebagai lembaga milik desa yang bergerak di bidang penyimpanan, pendistribusian, pengolahan, dan perdagangan bahan pangan yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat. Seiring dengan reformasi Bulog tahun

1998, keberadaan lumbung pangan dipandang sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi merosotnya harga pangan (padi) pada saat panen raya. Melalui kelembagaan lumbung ini diharapkan beberapa kegiatan pasca panen dapat dilakukan, tidak hanya menampung hasil panen sebagai cadangan tetapi juga mampu menunda penjualan, meningkatkan kualitas, serta mengolah hasil panen, dan memasarkannya pada saat yang tepat sehingga lembaga ini dapat memperoleh dan memberikan nilai tambah bagi anggotanya (Badan Ketahanan Pangan, 2002)

Dalam upaya meningkatkan kinerja lumbung pangan ini di masyarakat, perlu dikembangkan suatu manajemen terutama yang berkaitan dengan manajemen agribisnis. Dengan manajemen yang terarah kegiatan agribisnis dapat terkontrol dengan baik, sehingga keberhasilan kegiatan agribisnis dapat tercapai. Agribisnis dibagi menjadi tiga sektor yaitu sektor masukan (*input*), produksi (*farm*), dan sektor keluaran (*output*) (Downey dan Ericson, 1988)

Salah satu Lumbung Pangan yang cukup berhasil kinerjanya adalah Lumbung Pangan Sinar Mutiara yang berada di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Pada awal pendiriannya, tahun 1997 ini, aktivitas lumbung ini hanya sebatas menyimpan padi di penggilingan saja. Namun seiring dengan perkembangannya, saat ini Lumbung Pangan Sinar Mutiara telah semakin berkembang dan menjadi percontohan bagi kelompok petani lain. Kegiatan lumbung saat ini telah berada di bawah Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Tugas badan ini tidak hanya meminjamkan kredit tetapi juga memberikan pengarahan bagaimana manajemen lumbung dengan baik.

Dalam aktivitasnya Lumbung Pangan Sinar Mutiara sangat besar peranannya dalam melayani kebutuhan para anggotanya. Namun diantara 28 Kelompok Petani

yang ada di desa Pemulutan Ulu, hanya satu kelompok petani saja yang menjadi menjadi anggota Lumbung, yaitu Kelompok Petani Sinar Mutiara, yang tak lain merupakan kelompok pendiri Lumbung Pangan. Keberhasilan kinerja Lumbung Pangan ini di lapangan ternyata tidak mendorong 27 kelompok petani lainnya untuk ikut tergabung atau membentuk lumbung pangan lain, guna membantu mereka dalam meningkatkan aktivitas usahatannya. Melihat kondisi ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Usahatani Padi Lebak dan Manajemen Agribisnis pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Lahan rawa lebak merupakan salah satu agroekosistem yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat luas dan sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Pemanfaatan lahan rawa lebak di Sumatera Selatan terutama tanaman padi terus meningkat dari tahun ke tahun demikian juga dengan produksinya. Produksi padi lebak di Sumatera Selatan memiliki sumbangan yang besar bagi pemenuhan kebutuhan pangan di Sumsel dan peningkatan perekonomian daerah.

Keberhasilan pembangunan pertanian tidak hanya tergantung pada faktor teknologi, namun juga didukung oleh faktor lainnya salah satunya adalah faktor kelembagaan. Lumbung pangan merupakan salah satu kelembagaan pembiayaan usahatani yang ada di pedesaan. Melalui kegiatan penyaluran saprodi, peminjaman modal usahatani kepada anggotanya dengan prosedur yang mudah sesuai dengan

kesepakatan anggota keberadaan lumbung ini di tengah masyarakat petani sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas usahatani yang mereka geluti.

Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi lebak. Di desa ini telah dibentuk Lumbung Pangan Sinar Mutiara yang merupakan prakarsa salah satu kelompok tani yang ada di desa tersebut, yaitu Kelompok Tani Sinar Mutiara. Keberhasilan Lumbung Pangan Sinar Mutiara dalam aktivitasnya tidak terlepas dari peran serta para anggotanya. Lumbung Pangan dapat dikatakan berhasil apabila kenerja yang dihasilkannya dapat memberikan manfaat baik bagi anggotanya maupun bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja fungsi-fungsi manajemen agribisnis yang diterapkan pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan para petani padi lebak dalam berpartisipasi dalam Lumbung Pangan Sinar Mutiara.
3. Adakah perbedaan pendapatan yang diterima petani padi lebak anggota Lumbung Pangan Sinar Muara dan petani padi lebak non anggota lumbung Pangan Sinar Mutiara.
4. Upaya apa saja yang dapat ditempuh untuk meningkatkan partisipasi petani padi lebak pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen agribisnis pada Lumbung Pangan Sinar Mutiara.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi lebak dalam berpartisipasi di Lumbung Pangan Sinar Mutiara.
3. Membandingkan pendapatan yang diterima oleh petani padi lebak anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara dan petani padi lebak non anggota Lumbung Pangan Sinar Mutiara.
4. Merumuskan strategi pengembangan Lumbung Pangan Sinar Mutiara ke depan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pengurus atau petani padi lebak dalam meningkatkan kelancaran manajemen agribisnis serta memberikan masukan untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani padi lebak. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2001. Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1992. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. 2002. Model Pengembangan Kelembagaan Lumbung Pangan. Kantor Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Informasi Bimas. 1987. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayuran. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2003. Usahatani di Lahan Lebak Tanaman-Ternak-Ikan. Meningkatkan Produktivitas Lahan dan Pendapatan Petani. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2004. Analisis Kelayakan Finansial Padi, Jagung, dan Cabe. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- Downey, W.D. dan S.P. Erickson. 1989. Manajemen Agribisnis. Erlangga. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak dipublikasikan)
- Jefri, Hernanto, Yanter. H, R. Tumarlan dan Tri .B. 2001. Evaluasi Program Pemberdayaan Petani untuk Mencapai Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Sumsel. LPTP Pundi Kayu. Prosiding Seminar Nasional Air, Lahan, dan Pangan. B. 15. Hal 1-8
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kotler. 1995. Strategi Pemasaran untuk Organisasi Nirlaba. Gramedia. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Munawir. 1996. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

- Rangkuti, F. 1998. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia. Jakarta.
- Said, E. dan Intan, A.H. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sjarkowi, F. dan Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis. Cv Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1995. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekirno, S. Pengantar Ekonomi Makro. Fakultas Ekonomi Universitas Swriwijaya. Jakarta.
- Soemarso, G. 2000. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi. BPFE. Yogyakarta.
- Sudaryanto, T. dan Agustian, A. 2003. Peningkatan Daya Saing Usahatani Padi : Aspek Kelembagaan. Analisis Kebijakan pertanian. Volume 1 No 3, September 2003. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Depatemen Pertanian.
- Syafri. 1993. Teori Akuntansi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tim Pengajar Mata Kuliah Statistik Non Parametrik. 1995. Bahan Kuliah Statistik Non Parametrik. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Diktat Kuliah, tidak dipublikasikan)
- Widjaya-Adhi, L.P.G., K. Nugroho, D. Ardi, A.S. Karama. 1998. Sumber Daya Lahan Raya : Potensi, Keterbatasan dan Pemanfaatan dalam Inovasi Teknologi Pertanian, Seperempat Abad Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Zakiah, Hutapea, Yustisia, T. Arief, Waluyo, Harnisah, S. Pramudyati. 2004. Identifikasi Masalah Usahatani Padi, Itik, dan Ikan di Lahan Lebak Kecamatan Pemulutan Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Lokakarya Nasional Hasil Litkaji Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi. Palembang 28-29 Juli 2004. Hal 307-317